

Kamis, 16 Februari 2023

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	Generali Indonesia dan Bank Victoria Hadirkan Proteksi Jiwa dan Penyakit Kritis
Nama Media	Bhirawa
Newstrend	Kerja Sama Generali dan Bank Victoria
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2023-02-16
Sentimen	Positive

Generali Indonesia dan Bank Victoria Hadirkan Proteksi Jiwa dan Penyakit Kritis

Surabaya, Bhirawa

Di era pemulihan pandemi seperti sekarang ini, tren asuransi menunjukkan tren positif dimana di tahun 2022, jumlah pemegang polis dan tertanggung mengalami peningkatan yang cukup signifikan di atas 30 persen. Berdasarkan sumber data yang sama, yakni Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia, pada periode yang sama, jumlah klaim juga meningkat yang menandakan bahwa asuransi masih sangat dibutuhkan.

Menjangkau peningkatan kebutuhan dan meminimalisir potensi risiko finansial saat terdiagnosa penyakit kritis, PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) menggandeng kerjasama bancassurance dengan PT. Bank Victoria International, Tbk (Bank Victoria) meluncurkan proteksi jiwa dan proteksi penyakit kritis dengan manfaat pasti dan fitur unik 110 persen premi kembali di akhir masa pertanggungan yaitu VIP Scholar Shield dan VIP Cristal Shield.

Adapun peluncuran produk dilakukan di Kantor Pusat Generali Indonesia di Jakarta dan dihadiri oleh manajemen Generali Indonesia yaitu Chief Executive Officer, Edy Tuhirman yang didampingi Chief Partnership Distribution, Tito Edwin Hasudungan Hutabarat bersama dengan Direksi Bank Victoria yakni Direktur Utama, Achmad Friscantono dan SEVP of Change Management Office, Muhammad Rakhmadhani.

"Awal tahun ini menjadi momentum penting untuk bisa menjangkau lebih banyak kebutuhan masyarakat, dimana gejala pandemi sudah berangsur membaik yang diiringi dengan lonjakan penetrasi asuransi membaik. Untuk itulah, Generali Indonesia memperkuat kolaborasi bersama mitra bisnis kami yaitu Bank Victoria dengan menghadirkan lebih banyak solusi proteksi inovatif yang ditujukan ke berbagai segmen nasabah Bank Victoria," terang CEO Generali Indonesia, Edy Tuhirman, Rabu (15/2).

Direktur Utama Bank Victoria, Achmad Friscantono menjelaskan hadirnya VIP Scholar Shield dan VIP Cristal Shield semakin menambah ragam pilihan solusi produk keuangan yang bisa nasabah kami dapatkan.

"Dengan fitur dan manfaat yang ditawarkan, akan memberikan nilai tambah kepada nasabah kami yang ingin memiliki produk yang dapat memberikan wealth protection sekaligus wealth accumulation, karena kedua produk ini tidak hanya memberikan perlindungan, namun sekaligus bisa dijadikan persiapan dana cadangan di masa mendatang untuk memenuhi kebutuhan nasabah yang terus berkembang. Kami berharap kemitraan strategis ini akan terus terjalin sehingga bisa memberikan banyak manfaat bagi banyak orang dan menjadi awal yang baik untuk jangka panjang yang berkesinambungan," jelasnya.

Sementara itu VIP Scholar Shield merupakan produk proteksi jiwa dengan manfaat perlindungan jiwa hingga 200 persen uang pertanggungan, dengan jaminan 110 persen premi kembali jika tidak terjadi klaim. [riq.bb]

Judul	OJK Perkuat Pengawasan Industri Asuransi
Nama Media	Koran Sindo
Newstrend	OJK Perkuat Pengawasan
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2023-02-16
Sentimen	Positive

OJK Perkuat Pengawasan Industri Asuransi

JAKARTA – Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terus memperkuat fungsi pengaturan, perizinan, dan pengawasan industri asuransi. Komitmen tersebut sesuai arahan Presiden Joko Widodo (Jokowi) dalam Pertemuan Tahunan Industri Jasa Keuangan (PTIJJK) beberapa waktu lalu.

Dalam rangka memperkuat pengawasan di industri Keuangan Non Bank (KKNB), OJK juga telah membentuk direktorat yang berfungsi khusus untuk mengawasi lembaga jasa keuangan (LJK) yang bermasalah. "Terhadap setiap permasalahan asuransi yang bermasalah, OJK melakukan kajian secara menyeluruh dan mengambil tindakan tegas dalam rangka memberikan kepastian hukum. OJK juga berkomitmen melanjutkan reformasi di industri asuransi," ujar Kepala Direktorat Pengawasan KKNB OJK Cipta Pratomojono kepada KORAN SINDO di Jakarta kemarin.

Strategi yang dilakukan OJK, kata Cipta, antara lain membenahi tata kelola industri asuransi nasional dan meningkatkan penerapan manajemen risiko. Selain itu, mendorong petyahatan perusahaan asuransi yang bermasalah, mengoptimalkan pengawasan untuk semakin memperkuat perlindungan konsumen, serta mendorong kemajuan industri asuransi yang lebih sehat, efisien dan berkelanjutan. Adapun untuk pemberantasan belaka industri asuransi, OJK mendorong pelaku industri asuransi untuk menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan praktik sesuai dengan standar

internasional.

Menurut Cipta, OJK berkomitmen untuk menyelesaikan persoalan asuransi yang sedang terjadi, antara lain PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (PT WAW), yakni OJK telah mencabut izin usaha PT WAW pada 5 Desember 2022 karena tidak dapat memenuhi antara lain rasio solvabilitas (risk based capital) yang ditetapkan oleh OJK sesuai ketentuan yang berlaku.

Berikutnya PT Asuransi Jiwa Krema (Krema Life) dengan OJK telah menerima Rencana Penyelamatan Keuangan (RPK) Krema Life yang diajukan pada 30 Desember 2022 yang menyempatkan rencana konversi kewajiban perusahaan kepada pemegang polis menjadi pinjaman subordinasi.

Selanjutnya AJB Bumiputera 1912 (AJB18), OJK telah mengeluarkan pernyataan tidak keberatan atas RPK AJB18 pada 10 Februari 2023 dan meminta AJB18 untuk melakukan beberapa langkah agar RPK dimuluskan dapat diimplementasikan dengan baik. Pernyataan tidak keberatan atas RPK AJB18 dikeluarkan setelah OJK melakukan telaah dan pembahasan dengan Rapat Urusan Anggota (RUA) yang sebelumnya dibahas Badan Perwakilan Anggota

(BPAA), Dewan Komisaris, dan Direksi AJB18 serta pihak independen dan profesional lain.

Selain itu ada PT Asuransi Jiwa Wawaya (Peramo) (Wawaya), OJK telah menyimpulkan pernyataan tidak keberatan atas RPK Wawaya melalui surat 5-448/NB.2/2020 22 Oktober 2020. Di antaranya, kata Cipta, Wawaya harus menyelesaikan RPK yang dapat menyelesaikan pengalihan portofolio bagi seluruh pemegang polis yang menyetujui restrukturisasi termasuk tambahan modal dari pemegang saham yang dibebaskan untuk menyelesaikan pengalihan dimuluskan. "Jumlah asuransi bermasalah telah menurun dari sebelumnya 13 perusahaan menjadi 11 perusahaan. OJK telah melakukan pengawasan khusus terhadap perusahaan asuransi yang bermasalah," katanya.

Peneliti Institute for Development of Economics and Finance (Indef), Agus Herta Sumarto, mengatakan, masalah yang sering muncul di dunia industri asuransi adalah soal gagal bayar. Hal itu disebabkan data yang dikumpulkan oleh perusahaan asuransi hilang akibat kerugian investasi.

Perusahaan asuransi biasanya mengelola dana asuransi tersebut dengan melakukan investasi di sektor-sektor yang dapat menghasilkan keuntungan. Namun sayangnya tidak sedikit perusahaan asuransi yang melakukan investasi di sektor-sektor yang sangat berisiko dengan tujuan memperoleh keuntungan besar. "Karena itu, diperlukan regulasi yang bisa menjaga agar taga alati-

vitasi investasi yang dilakukan perusahaan asuransi yang menggunakan dana asuransi merupakan," katanya.

Agus menuturkan, investasi dana asuransi memang bukanlah hal yang diluang, bahkan diperbolehkan. Hanya, harus tetap berpegang pada aspek kehati-hatian yang sangat tinggi. "Jangan sampai dana masyarakat hilang dengan dalih kerugian investasi," ujarnya.

Menurut Agus, selama ini yang paling banyak bermasalah adalah asuransi yang berjenis unit link. Karena asuransi jenis ini memendakan antara asuransi dengan investasi. Penggabungan dua konsep itu yang sering menimbulkan masalah karena adanya informasi asimetris antara unit link dan masalah.

Sebagian besar nasabah tidak memahami konsep unit link. Mereka berpikir jika berinvestasi di unit link nilai investasinya akan selalu meningkat. Padahal, konsep investasi tidak seperti itu.

Wakil Ketua Komisi XI DPR Anis Urbani mengatakan, dalam dunia asuransi permasalahan muncul dari berbagai sisi, salah satunya karena pengawasan terhadap pengelolaan aset dan keuangan asuransi lemah. Selanjutnya juga berbagai produk asuransi seperti unit link tidak dipahami dengan baik oleh nasabah. "Masih terjadi fenomena misse selling atau menjual produk asuransi tanpa memberi pemahaman yang utuh kepada calon nasabah, memanfaatkan literasi keuangan nasabah yang rendah," ujarnya.

#sabr-lahda/risarotnupreana

Judul	Perjuangan Nasabah AJB Bumiputera
Nama Media	Koran Sindo
Newstrend	Polemik AJB Bumiputera
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2023-02-16
Sentimen	Negative

Perjuangan Nasabah AJB Bumiputera

NASABAH PT Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912 terus menagih klaim yang sudah jatuh tempo. Mereka merasa "dipingpong" manajemen dan otoritas pengawas terkait kepastian pembayaran.

Para nasabah AJB Bumiputera 1912 belum juga mendapatkan pembayaran klaim. Mereka telah bertahun-tahun menagih klaim atas premi yang dibayarkan selama ini. Salah satu nasabah, M Syakur Usman, menjelaskan, seharusnya klaim miliknyadibayarpaling lambat Maret 2019. Dia mengikuti asuransi beasiswa pendidikan berencana. Lama pembayaran premi selama 17 tahun.

Dia mengungkapkan, total klaim yang harus dibayar AJB Bumiputera 1912 sekitar Rp30-34 juta. Syakur sudah tiga tahun lebih menuntut haknya, tapi belum juga dibayar. Selain uang itu, pemegang polis asuransi pendidikan berencana mendapatkan hasil investasi setiap anak akan masuk jenjang pendidikan, dari sekolah dasar hingga sekolah menengah atas.

"Kami pikir kan baik-baik (selama ini). Pokoknya setiap anak usia sekolah (akan mendapatkan) hasil investasi. Katakanlah waktu anak SMA, (harus) bayar Rp10 juta, itu dapat Rp5 juta dari Bumiputera. Lumayan kan Rp5 jutanya (tinggal) pakai duit sendiri. Kan asuransi tujuannya meringankan sehingga

uang kita terdistribusi dengan baik, enggak *ujug-ujug* bayar gede. Cuma, saat jatuh tempo, mestinya saya dapat Rp30 juta, itu enggak terjadi," paparnya kepada *KORAN SINDO*, Senin (13/2).

Syakur menilai berlarut-larutnya penyelesaian pembayaran klaim ini disebabkan kebobrokan manajemen AJB Bumiputera 1912, yakni direksi dan komisaris. "(Mereka) menyembunyikan masalah likuiditas Bumiputera. Ketika banyak yang jatuh tempo, direksi dan manajemen tidak mampu menyelesaikan. Ditambah lagi, struktur Bumiputera sebagai perusahaan mutual. Direktur dan komisaris tidak cukup berani untuk memutuskan atau memberikan solusi yang tepat kepada para pemegang polis yang sudah jatuh tempo," keluhnya.

Manajemen PT AJB Bumiputera 1912 selama ini selalu berdalasan mereka harus berdiskusi terlebih dulu dengan 11 perwakilan pemegang polis dari seluruh Indonesia atau Badan Perwakilan (BPA). Di sisi lain, para perwakilan itu tidak punya cukup keahlian untuk bisa memberikan pandangan. Alasannya, manajemen tidak memberikan laporan yang benar. Jadi, ketika manajemen dan 11 perwakilan pemegang polis itu berdiskusi tidak pernah ada yang bisa disepakati.

Sebagai perusahaan asuransi

mutual, Bumiputera juga harus meminta izin ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Syakur menyebut ini menjadi masalah karena ketika manajemen Bumiputera meminta restu mengenai rencana penyelesaian, OJK meminta dilakukan rapat umum anggota (RUA) dengan 11 BPA. Dia menceritakan 11 BPA ini ada yang sudah meninggal dan tidak percaya lagi terhadap manajemen Bumiputera.

Kerugian nasabah Bumiputera diduga mencapai Rp13 triliun. "Jadi, problem utamanya di situ. Manajemen tidak berani mengambil keputusan. Ketika punya rencana harus minta izin ke OJK. OJK sendiri tidak pernah merestui pembayaran klaim kepada pemegang polis yang jatuh tempo. Akhirnya, jutaan pemegang polis belum dibayar," ucapnya.

Syakur tergabung dengan sekitar 400-500 nasabah lain dengan total kerugian sekitar Rp16 miliar. Para nasabah ini sudah ada yang lelah meminta penjelasan ke Bumiputera dan OJK. Kini ada yang mengajukan gugatan penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU). Akan tetapi, nasabah pun masih tetap datang dan menagih langsung ke kantor pusat Bumiputera. Apalagi, sudah ada rencana pembayaran dalam dua tahap pada tahun ini dan tahun 2024.

f.w.bahtiar

Judul	OJK Belum Terima Persetujuan Tertulis dari Kresna Life
Nama Media	Kontan
Newstrend	Polemik Kresna Life
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2023-02-16
Sentimen	Negative

■ KASUS KRESNA LIFE

OJK Belum Terima Persetujuan Tertulis dari Kresna Life

JAKARTA. Nasib PT Asuransi Jiwa Kresna (Kresna Life) masih terus menggantung. Meski Kresna Life sudah menyebutkan, Rencana Penyelesaian Keuangan (RPK) mereka disebut sudah disetujui oleh nasabah, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan hal yang berbeda.

Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non Bank (IKNB) OJK, Ogi Prastomiyono menyatakan, OJK belum menerima dokumen tertulis dari Kresna Life terkait persetujuan pemegang polis untuk konversi menjadi pinjaman subordinasi atau *subordinated loan* (SOL). OJK meminta ada pernyataan tertulis dari pemegang polis.

Jadi, pemegang polis harus menyatakan secara tertulis bahwa mereka secara sadar dan tanpa paksaan bersedia

mengkonversi hak klaim menjadi SOL dengan segala konsekuensi dan risiko.

"OJK belum menerima dokumen persetujuan tertulis tersebut. Dan bila benar nantinya diserahkan ke OJK, akan kami validasi keabsahannya dan berapa jumlah (terutama nilai polis) yang dikonversi ke SOL," ujar Ogi.

OJK malah menerima bukti, ada nasabah yang tidak bersedia polisnya dikonversi menjadi pinjaman subordinasi. "Ada pemegang polis yang bersikap tidak bersedia konversi polis ke SOL. Kami juga panggil pemegang saham dan direksi dan dewan komisaris. Kami lihat hasil pertemuan dan tadi yang menemui pengawas," ujarnya.

Ia juga menegaskan pinjaman subordinasi yang masuk perhitungan dalam solvabili-

tas alias *risk based capital* (RBC) ada kriterianya. Jika polis yang dikonversi belum memenuhi kecukupan RBC, maka pemegang saham tetap harus menambah modal.

Ogi mengingatkan, jika hal tersebut tak bisa dipenuhi Kresna Life, maka OJK akan menjatuhkan tindakan tegas mengingat perusahaan itu sudah mendapat cukup waktu untuk memperbaiki RPK. Namun Ogi tak menyebutkan secara lugas apa tindakan tegas yang dimaksud adalah pencabutan izin.

Manajemen dan pemegang saham Kresna Life pada Rabu (15/2) menyambangi kantor OJK. Namun manajemen Kresna Life enggan memberi keterangan mengenai hasil pertemuan dengan OJK.



KONTAN/Mazal Walfajri

Hingga kini juga OJK belum menerima dokumen tertulis dari Kresna Life terkait persetujuan pemegang polis untuk konversi menjadi pinjaman subordinasi.

Adrianus Octaviano

Judul	PSAK 74 Jadi Harapan
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Seputar PSAK 74
Halaman/URL	15
Tanggal Berita	2023-02-16
Sentimen	Neutral

| KASUS GAGAL BAYAR ASURANSI JIWA |

PSAK 74 JADI HARAPAN

Bisnis, JAKARTA — Kasus gagal bayar perusahaan asuransi di Indonesia diharapkan bisa berkurang setelah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 74 diterapkan.

Buku Anggapan & Peristiwa 11, Lentera
INDONESIAPOST.COM

Direktur Eksekutif Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI) Erwin H. Noekman mengatakan, setidaknya ada kesepakatan di kalangan industri asuransi bahwa kasus gagal bayar terjadi karena ketidakmampuan memenuhi perbaikan menurut PSAK 74 International Financial Reporting Standard (IFRS) 17 yang diterapkan pada 2023.

Apabila aturan itu berlaku, Erwin menyebut uang untuk pembayaran klaim, uang perusahaan, dan investasi akan dipotong. Adapun, saat ini tidak ada perusahaan asuransi keuangan perusahaan dan nasabah.

"Uang itu [perusahaan], uang yang nasabah, dicampur lalu dipakai untuk belanja. Saat memenuhi kewajiban, lupa diri. Itu kan jadi sebagai gagal bayar karena uangnya nggak ada, kondisi tersebut yang terjadi," ujarnya dalam podcast bertema Kasus Gagal Bayar Asuransi Syariah di kanal YouTube STIMRA Cempas, Rabu (15/2).

Kerusakan kemampuan asuransi jiwa membayar klaim nasabah menjadi pukulan bagi industri proteksi di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir. Hal tersebut sangat berdampak pada tingkat kepercayaan masyarakat terhadap industri asuransi.

Erwin mengatakan kondisi gagal bayar dapat diatasi apabila perusahaan keuangan diperbaiki dengan disiplin, perusahaan tidak dapat mengabaikan dana nasabah untuk kebutuhan perusahaan maupun investasi.

"Apabila sudah dipisahkan, harusnya bersih," kata Erwin. Dia mengatakan asuransi syariah lebih aman dari kasus ga-

gal bayar dibandingkan dengan asuransi konvensional. Alasannya adalah asuransi syariah menepati sebagian PSAK 74 IFRS 17, termasuk melibatkan penitahan dana nasabah, perusahaan, dan investasi.

"Masa milik perusahaan, masa untuk bayar klaim, dan masa untuk investasi itu bukannya berbeda dalam Islam, dana nasabah, dan dana investasi," jelasnya.

Erwin menyebutkan, dengan aturan semacam itu, perusahaan tidak menyajikan dana untuk perusahaan klaim. Asuransi syariah juga memiliki 'perjanjian' apabila dana untuk pembayaran klaim kurang atau defisit.

Perjanjian tersebut dikenal sebagai qordh yang merupakan pinjaman dana dari perusahaan kepada dana nasabah atau dana investasi dalam rangka mengantisipasi ketidakcukupan aset dana nasabah untuk membayar klaim kepada pemegang polis atau peserta.

"Jadi, sebenarnya akan lebih aman, lebih terjaga. Kalau kebalik, kalau ada masalah harus ada penggantian," tuturnya.

Selanjutnya diketahui, asuransi konvensional berbasis risk transfer atau pengalihan risiko, yakni antara perusahaan sebagai penanggung dan nasabah sebagai tertanggung.

Sementara itu, asuransi syariah berbasis risk sharing, dengan semua saling menanggung dan memang proteksi finansial di atasnya sebagai peserta.

Asuransi syariah memiliki dua akad, yaitu perjanjian menabungkan dana nasabah dengan peserta lain dan perjanjian mengpendanakan perusahaan sebagai pihak pengelola dan berhak mendapat premi atau komisi.

Dalam skema asuransi syariah, perusahaan langsung membagi keuntungan biaya kontribusi atau premi yang diperolehnya ke dalam dua pos, yakni dana peserta

(informasi, investasi buat perusahaan asuransi jiwa, dan nasabah buat perusahaan dana penitahan) dan dana syaria perusahaan.

TEMUI OJK

Pada perkembangan lain, laporan direksi, pemegang saham, hingga pemegang polis PT Asuransi Jiwa Kretha (Kretha Life) mendatangi kantor Otoritas Jasa Keuangan di Wisma Mada 2, Jakarta Selatan, kemarin. Kedatangan mereka untuk memenuhi undangan regulator yang sempat tertunda pada Senin (13/2).

Berdasarkan pertemuan tersebut, laporan direksi Kretha Life yang menghadiri undangan OJK antara lain koribaris independen Kretha Life Nuroso dan Direktur Operasional Kretha Life Zulhan Nuri. Adapun, Michael Steven sebagai pemegang saham Kretha Life juga terlibat menyampaikan laporan regulator.

Sekitar pukul 16.30 WIB, Nuroso dan Zulhan Nuri terlihat sudah menyelesaikan pertemuan dengan regulator dan berada di lobi Kantor OJK.

Berita mencoba menghampiri Zulhan Nuri, tetapi dia enggan berkomunikasi banyak tentang perkembangan dengan OJK.

"Saya tidak mau diwawancara, tapi saya terpaksa harus pertemuan dengan OJK," ujarnya.

Sekali tiga uang, Nuroso juga int bicara. "Positif," katanya singkat. Berita mencoba mewawancarai salah satu perwakilan pemegang polis Kretha Life bernama Tedi yang berasal dari Makassar.

Tedi bercerita bahwa dirinya dan sejumlah pemegang polis lainnya sempat datang memprotes undangan OJK dengan tujuan utama agar Kretha Life tetap berurusan dengan OJK tidak membuat izin usaha perusahaan.

Di samping itu, Tedi memprotes korupsi polis menjadi pinjaman subordinasi mengingat Kretha Life

“Uang dia [perusahaan], uang orang [nasabah], dicampur lalu dipakai untuk belanja. Saat memenuhi kewajibannya, lupa diri.”

pada akhirnya melakukan pembayaran klaim.

"Saya mewakili itu dan kakak saya dengan total dua polis dan total nominal yang nyangkut sekurang Rp100 jutaan dari Rp100 juta," kata Tedi.

Di sisi lain, OJK menyatakan belum menerima dokumen permohonan pemegang polis kepada asuransi Kretha Life untuk manajemen kewajiban perusahaan menjadi pinjaman subordinasi, sebagaimana diamanatkan perusahaan dalam rencana pernyataan keuangan (RPN).

Oleh karena itu, OJK meminta agar manajemen Kretha Life menyampaikan informasi kepada seluruh pemegang polis agar memahami skema, risiko,

dan konsekuensinya, termasuk hak penyetoran dari para pemegang polis terhadap rencana yang diuangkan dalam RPN.

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Dana Penjamin, Lembaga Perlindungan, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya OJK Ogi Paramayanti menjelaskan dokumen permohonan tersebut harus dibuktikan dengan pernyataan tertulis dari setiap pemegang polis Kretha Life.

Adapun, penyetoran dari pemegang polis yang bersangkutan diberikan secara sadar tanpa paksaan dan bersedia mengorbankan hak klaim menjadi pinjaman subordinasi dengan segala konsekuensi dan risiko.

"OJK belum menerima dokumen penyetoran tertulis tersebut [korupsi polis menjadi pinjaman subordinasi]," kata Ogi kepada Berita, kemarin.

Selanjutnya, OJK akan melakukan validasi atas dokumen jika Kretha Life sudah menyerahkan dokumen permohonan pemegang polis ke regulator.

"Bila benar nantinya dibuktikan ke OJK, akan kami validasi kebenarannya dan berapa jumlahnya, terutama nilai polis yang diinvestasi ke subordinasi aset," sambungnya.

Lebih lanjut, Ogi menjelaskan pinjaman subordinasi yang dapat dimasukkan dalam perhitungan solabilitas atau risk based capital (RBC) memiliki kriteria.

Namun, sambung Ogi, apabila polis yang diinvestasikan ke pinjaman subordinasi belum memenuhi kecukupan solabilitas, maka pemegang saham Kretha Life harus menanggung setoran modal sehingga bisa memenuhi syarat.

"Bila hal-hal tersebut tidak bisa dipenuhi maka OJK akan memberikan tindakan yang tegas, karena kesempatan perbaikan RPN [rencana pernyataan keuangan] sudah diberikan waktu yang cukup lama," katanya.

Seperti diketahui, RBC Kretha Life tercatat 167,19%, jauh di bawah ketentuan OJK 120%. Perusahaan asuransi jiwa itu kini dalam pengawasan khusus OJK.

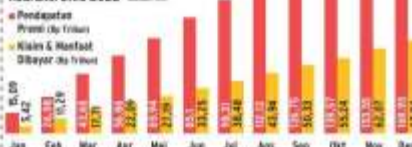
'BOM WAKTU' INDUSTRI PROTEKSI

Perusahaan Asuransi & Reasuransi dengan RBC di Bawah Kelenturan OJK (Di Bawah 120%)

1. Manulife Life RBC -2,049% (2020 audited) *Lima dicabut oleh OJK
2. AIG Sunamulana 1912 RBC -1,236,47% (02/2022 unaudited) *Masalah solvensi sejak 1998, dalam pengawasan OJK
3. Indosurya Life RBC -341,47% (01/2022 unaudited)
4. Kretha Life RBC -967,79% *dalam pengawasan OJK
5. Jiwassura (Persero) RBC -520,87% *dalam pengawasan OJK
6. Pan Pacific Insurance RBC -287% (04/2022 unaudited)
7. Asuransi Prima Artanagraptha RBC -163,91% (03/2022 unaudited)
8. National Re RBC 1,09% (04/2022) *02/2022 masih 121%, 03/2022 jadi negatif, 04/2022 hanya 7%

Sejumlah perusahaan asuransi dan reasuransi berada dalam kondisi permodalan yang tidak sehat, terutama pada rasio risk based capital (RBC) yang di bawah ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, yakni 120%.

Kinerja Perusahaan Asuransi Jiwa 2022



Judul	Berita Foto - Kerja Sama Bancassurance
Nama Media	Kontan
Newstrend	Kerja Sama Generali dengan Bank Victoria
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2023-02-16
Sentimen	Positive

Kerjasama Bancassurance



KONTAN/Carolus Agus Waluyo

(Kiri-kanan): *Chief Partnership Distribution* Generali Indonesia, Tito Edwin Hasudungan Hutabarat, CEO Generali Indonesia, Edy Tuhirman, Direktur Utama Bank Victoria Achmad Friscantono dan *SEVP of Change Management Office* Bank Victoria, Muhammad Rakhmadhani saat peluncuran kerjasama dan produk *bancassurance* di Jakarta, Selasa (14/2). Generali Indonesia menjalin kerja sama *bancassurance* dengan Bank Victoria terkait meluncurkan proteksi jiwa dan proteksi penyakit kritis.

Judul	Jawaban Kresna Life Soal Tidak Penuhi Tenggat OJK, Komisaris: Sudah Bersurat
Nama Media	Bali Tribune
Newstrend	Polemik Kresna Life
Halaman/URL	9
Tanggal Berita	2023-02-15
Sentimen	Positive

Jawaban Kresna Life Soal Tidak Penuhi Tenggat OJK, Komisaris: Sudah Bersurat

Jakarta, Bali Tribune

Komisaris PT Asuransi Jawa Kresna (Kresna Life) menyampaikan pihaknya sudah mengirimkan surat usulan terkait jadwal pertemuan dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk membahas Rencana Penyelesaian Keuangan (RPK) perusahaan. Namun demikian, hingga saat ini, Kresna Life tak kunjung mendapatkan balasan dari regulator. Komisaris Independen Kresna Life Nurseto menuturkan bahwa sehari sebelum jadwal pertemuan dengan OJK, pihak Kresna Life sudah mengirimkan surat usulan pengunduran jadwal pertemuan dengan OJK. Adapun, surat usulan tersebut dikirimkan melalui e-mail. "Kami mengusulkan [pertemuan dengan OJK] diundur hari Rabu atau Kamis [pekan ini], tapi mungkin karena kesibukan yang luar biasa atau padatnya agenda OJK, sampai dengan sekarang surat kami belum dijawab," kata Seto seperti dilansir Bisnis.com, Selasa (14/2).

Pasalnya, OJK mengundang pihak direksi, komisaris, dan

pemegang saham Kresna Life pada Senin (13/2) salah satunya untuk memberikan konfirmasi persetujuan pemegang polis atas konversi polis menjadi pinjaman subordinasi. Seto menyampaikan bahwa pada Senin (13/2), Kresna Life sudah menyusun acara sosialisasi program konversi kepada pemegang polis dengan tiga sesi, di mana setiap sesi membutuhkan waktu sekitar tiga jam. Adapun, sosialisasi tersebut dilakukan guna menjalankan perintah OJK agar program konversi mendapatkan persetujuan tertulis dari pemegang polis. "Namun demikian, jika keputusan kami mendahulukan sosialisasi untuk mendapatkan hasil yang maksimal ini dianggap kurang tepat yang membuat OJK tidak berkenan, dengan kesungguhan dan ketulusan kami minta maaf," tuturnya.

Sebelumnya dalam keterangan tertulis, OJK menyampaikan bahwa direksi, komisaris, dan pemegang saham Kresna Life tidak hadir dan belum memberikan in-

formasi perkembangan atas permintaan OJK. Kepala Departemen Pengawasan Dana Pensiun & Pengawasan Khusus Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) OJK Moch. Muchlasin mengatakan bahwa kemarin atau tepatnya Senin, 13 Februari 2023 merupakan batas akhir bagi Kresna Life untuk menyampaikan konfirmasi atas upaya penyelesaian yang telah disampaikan dalam RPK. Muchlasin menyampaikan bahwa OJK telah mengundang pihak direksi, komisaris dan pemegang saham Kresna Life untuk memberikan konfirmasi persetujuan pemegang polis atas konversi polis menjadi pinjaman subordinasi atau subordinated loan (SOL) dan komitmen penambahan permodalan dari pemegang saham apabila porsi persetujuan dari pemegang polis masih tidak dapat menutup kewajibannya.

"Jika pihak Kresna Life tidak dapat memberikan tanggapan yang diminta, maka OJK akan mengambil tindakan yang tegas sesuai dengan aturan yang berlaku," pungkasnya. [net](https://www.bisnis.com)

Judul	Jumlah Nasabah yang Ajukan Tagihan ke Tim Likuidasi Wanaartha Life Capai 1.858 Orang
Nama Media	kompas.com
Newstrend	Polemik Wanaartha Life
Halaman/URL	https://money.kompas.com/read/2023/02/16/104000426/jumlah-nasabah-yang-ajukan-tagihan-ke-tim-likuidasi-wanaartha-life-capai-1.858
Tanggal Berita	2023-02-16
Sentimen	Positive

Kompas.com / Money / Whats New

Jumlah Nasabah yang Ajukan Tagihan ke Tim Likuidasi Wanaartha Life Capai 1.858 Orang

Kompas.com - 16/02/2023, 10:40 WIB



Lihat Foto



JAKARTA, KOMPAS.com - Tim observer PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha ([Wanaartha Life](#)) melaporkan sampai dengan Rabu (15/2/2023) jumlah nasabah yang sudah mendaftarkan diri ke tim likuidasi mencapai 1.858 orang pemegang polis.

Jumlah pemegang polis Wanaartha Life tersebut mewakili total 3.872 lembar polis, 4 kreditor, dan 36 karyawan.

Salah satu nasabah yang masuk tim observasi Freddy Handojo Wibowo mengatakan, rata-rata nasabah yang mendaftarkan diri sekitar 100 orang per hari.

Baca juga: [Menakar Peluang Keberhasilan Gugatan PKPU oleh Nasabah Wanaartha Life](#)

Untuk itu ia mengajak sejumlah nasabah segera mendaftarkan diri ke Tim Likuidasi Wanaartha Life agar uang mereka kembali.

"Harapan saya, para nasabah tetap bersatu dan segera mendaftar ke Tim Likuidasi karena ini telah mendapatkan legalitas dari OJK," ujar Freddy dalam siaran pers, dikutip Kamis (16/2/2023)

Menurut Freddy, secara konkret ini merupakan cara yang ada di depan mata.

Lebih lanjut, mengenai adanya nasabah yang menempuh jalur penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU), Freddy tidak mau ambil pusing. Dia lebih percaya uangnya bisa kembali melalui tim likuidasi.

Judul	OJK Belum Terima Persetujuan Tertulis Nasabah dari Kresna Life, Ada Tindakan Tegas?
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	Polemik Kresna Life
Halaman/URL	https://insight.kontan.co.id/news/ojk-belum-terima-persetujuan-tertulis-nasabah-dari-kresna-life-ada-tindakan-tegas
Tanggal Berita	2023-02-16
Sentimen	Negative

OJK Belum Terima Persetujuan Tertulis Nasabah dari Kresna Life, Ada Tindakan Tegas?

Kontan, 16 Februari 2023 | 09:04 WIB



ILUSTRASI: Pertumpulan pemegang polis asuransi jiwa Kresna Life mengangkat spanduk berisi tuntutan saat mendatangi Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, Senin (16/2/2023).

Nasib Kresna Life masih terus menggantung. Meski Kresna Life sudah menyebutkan, Rencana Penyehatan Keuangan (RPK) mereka disebut sudah disetujui oleh nasabah, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan hal yang berbeda. Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non Bank (IKNB) OJK, Ogi Prastomiyono menyatakan, OJK belum menerima dokumen tertulis dari Kresna Life terkait persetujuan pemegang polis untuk konversi menjadi pinjaman subordinas atau subordinated loan (SOL). OJK meminta ada pernyataan tertulis dari pemegang polis. Jadi, pemegang polis harus menyatakan secara tertulis bahwa mereka secara sadar dan tanpa paksaan bersedia mengkonversi hak klaim menjadi SOL dengan segala konsekuensi dan risiko.

"OJK belum menerima dokumen persetujuan tertulis tersebut. Dan bila benar nantinya diserahkan ke OJK, akan kami validasi keabsahannya dan berapa jumlah (terutama nilai polis) yang dikonversi ke SOL," ujar Ogi.

OJK malah menerima bukti, ada nasabah yang tidak bersedia polisnya dikonversi menjadi pinjaman subordinasi.

"Ada pemegang polis yang bersikap tidak bersedia konversi polis ke SOL. Kami juga panggil pemegang saham dan direksi dan dewan komisaris. Kami lihat hasil pertemuan dan tadi yang menemui pengawas," ujarnya. Ia juga menegaskan pinjaman subordinasi yang masuk perhitungan dalam solvabilitas alias risk based capital (RBC) ada kriterianya. Jika polis yang dikonversi belum memenuhi kecukupan RBC, maka pemegang saham tetap harus menambah modal.

Ogi mengingatkan, jika hal tersebut tak bisa dipenuhi Kresna Life, maka OJK akan menjatuhkan tindakan tegas mengingat perusahaan itu sudah mendapat cukup waktu untuk memperbaiki RPK. Namun Ogi tak menyebutkan secara lugas apa tindakan tegas yang dimaksud adalah pencabutan izin. Manajemen dan pemegang saham Kresna Life pada Rabu (15/2) menyambangi kantor OJK. Namun manajemen Kresna Life enggan memberi keterangan mengenai hasil pertemuan dengan OJK. Hingga kini juga OJK belum menerima dokumen tertulis dari Kresna Life terkait persetujuan pemegang polis untuk konversi menjadi pinjaman subordinasi.

Judul	Wajar Jokowi Geram, Cuci Uang Indosurya Cs Capai Rp500 T!
Nama Media	cnbcindonesia.com
Newstrend	Pertemuan Tahunan Industri Jasa Keuangan
Halaman/URL	https://www.cnbcindonesia.com/market/20230216083502-17-414210/wajar-jokowi-geram-cuci-uang-indosurya-cs-capai-rp500-t
Tanggal Berita	2023-02-16
Sentimen	Negative

Wajar Jokowi Geram, Cuci Uang Indosurya Cs Capai Rp500 T!

MARKET • dht, CNBC Indonesia

16 February 2023 00:40

1. Wajar Jokowi Geram, Cuci Uang Indosurya Cs Capai Rp500 T!



Foto: CNBC Indonesia TV

Jakarta, CNBC Indonesia - Industri jasa keuangan Indonesia tengah dilanda sederet skandal keuangan besar. Belum kelar kasus Wanaartha Life Cs, muncul kasus koperasi simpan pinjam seperti Indosurya dan kawan-kawannya.

Presiden Joko Widodo (Jokowi) pun geram. Jokowi sampai 'mencolek' otoritas terkait untuk segera membereskan kasus-kasus tersebut.

Kegeraman Jokowi diungkapkan salah satunya melalui unggahan instagram resmi miliknya, @jokowi. Berikut unggahan Jokowi di Instagram, dikutip Kamis (16/2/2023).

Baca: Indosurya Mau Balikin Duit Anya Dwinov, Tapi Setor Rp5 M Dulu

"Pertemuan Tahunan Industri Jasa Keuangan (PTIJK) tahun 2023 digelar di Jakarta, hari ini. Pada kesempatan itu, saya antara lain meminta Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk meningkatkan pengawasan berbagai produk jasa keuangan agar masyarakat makin terlindungi.

Yang namanya asuransi, pinjaman online, investasi, sampai tur haji dan umrah, harus diawasi secara detail dan intensif. Kita tidak ingin berbagai tindak kejahatan keuangan seperti kasus Asabri, Jiwasraya, Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Indosurya, hingga Wanaartha terulang kembali. Dalam kejadian seperti ini, rakyatlah yang menangis.

Judul	Pemegang Polis Curhat, OJK Panggil Perwakilan Kresna Life
Nama Media	welfare.id
Newstrend	Polemik Kresna Life
Halaman/URL	https://www.welfare.id/2023/02/pemegang-polis-curhat-ojk-panggil.html
Tanggal Berita	2023-02-16
Sentimen	Neutral

Pemegang Polis Curhat, OJK Panggil Perwakilan Kresna Life

Kamis, Februari 16, 2023 📷 MIKRO



Gedung OJK. Foto: Ilustrasi/ Net

WELFARE.id-Perwakilan PT Asuransi Jiwa Kresna (Kresna Life) mendatangi kantor Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di Wisma Mulia 2, Jakarta Selatan. Sebelumnya, OJK menyebut direksi Kresna Life mangkir dari undangan.

Pihak Kresna Life yang hadir antara lain Direktur Utama induk perusahaan PT Kresna Graha Investama Tbk (KREN), Michael Steven, Associated Director Operation Kresna Life Zulkarnaen, dan Komisaris Independen Kresna Life Nurseto. Pertemuan ini membahas persetujuan Sub Ordinated Loan (SOL) dan CIU (Cabut Izin Usaha).

Sebelumnya, OJK telah menetapkan batas akhir bagi Kresna Life menyampaikan konfirmasi atas upaya penyehatan perusahaan yang telah disampaikan dalam Rencana Penyehatan Keuangan (RPK). Batas akhir tersebut jatuh pada Senin, 13 Februari 2023 lalu.

Judul	Para Pengurus Kresna Life Sambangi Kantor OJK, Ada Apa?
Nama Media	katadata.co.id
Newstrend	Polemik Kresna Life
Halaman/URL	https://katadata.co.id/lonaolavia/finansial/63ed6d03b0d67/para-pengurus-kresna-life-sambangi-kantor-ojk-ada-apa
Tanggal Berita	2023-02-16
Sentimen	Neutral

Para Pengurus Kresna Life Sambangi Kantor OJK, Ada Apa?



Oleh Patricia Yashinta Desy Abigail
16 Februari 2023, 06:38



SANTIA FOTOGRAMER HUBRINO DUMAY/ICC

Para pengurus PT Asuransi Jiwa Kresna (**Kresna Life**) menyambangi kantor Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di Wisma Mulia 2, Jakarta pada Rabu (15/2). Agenda pertemuan tersebut terkait perkembangan Rencana penyehatan Keuangan (RPK) Kresna Life.

Pertemuan tersebut dihadiri oleh Komisaris Independen Kresna Life Nurseto dan Direktur Operasional Zulkarnaen. Tidak hanya pengurus, ruang tunggu tamu gedung OJK juga diramaikan oleh para nasabah Kresna Life yang berjumlah lebih dari 35 nasabah.

Setelah beberapa jam, Direktur Operasional Zulkarnaen keluar dari lift gedung OJK. Namun dirinya enggan dan tidak ingin bicara ketika ditanyai Katadata.co.id mengenai hasil pertemuan dengan OJK.

Judul	AJB Bumiputera 1912 Janji Akan Bayar Klaim Nasabah
Nama Media	wartaekonomi.co.id
Newstrend	Polemik AJB Bumiputera
Halaman/URL	https://finance.wartaekonomi.co.id/read21508/ajb-bumiputera-1912-janji-akan-bayar-klaim-nasabah
Tanggal Berita	2023-02-16
Sentimen	Positive

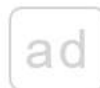
AJB Bumiputera 1912 Janji Akan Bayar Klaim Nasabah

Kamis, 16 Februari 2023, 05:38 WIB



Kredit Foto: Sufri Yuliardi

WE Finance, Jakarta - Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912 menyampaikan apresiasinya kepada pemegang polis (pempol) yang memberi dukungan terhadap rencana pembayaran polis asuransi jiwa yang tertunda.



"Kami sangat mengapresiasi dukungan dan antusiasme para pempol di Jakarta, Medan, Yogyakarta, dan sejumlah daerah lainnya. Ini menjadi semangat bagi seluruh karyawan Bumiputera bergerak untuk membayarkan hak-hak pempol dengan memperhatikan keberlangsungan perusahaan," ujar Direktur Utama AJB Bumiputera 1912, Irvandi Gustari dalam keterangan tertulis, dikutip Rabu (15/2).

Sebagai bentuk dukungan, para pempol yang tergabung dalam Persatuan Keluarga Bumiputera Indonesia (PKBI) mendatangi kantor wilayah Bumiputera di berbagai daerah pada Hari Ulang Tahun (HUT) perusahaan, pada 12 Februari 2023.

Judul	Pengamat Sebut Gugatan PKPU Nasabah Wanaartha Butuh Dukungan OJK
Nama Media	idxchannel.com
Newstrend	Polemik Wanaartha Life
Halaman/URL	https://www.idxchannel.com/economics/pengamat-sebut-gugatan-pkpu-nasabah-wanaartha-butuh-duktungan-ojk
Tanggal Berita	2023-02-16
Sentimen	Positive

Pengamat Sebut Gugatan PKPU Nasabah Wanaartha Butuh Dukungan OJK

Economics | Selfie Miftahul Jannah | 16/02/2023 07:22 WIB

Sejumlah nasabah Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (Wanaartha Life/WAL) mengajukan gugatan PKPU kepada perusahaan di tengah proses likuidasi.



IDXChannel - Sejumlah nasabah Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (Wanaartha Life/WAL) mengajukan gugatan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) kepada perusahaan di tengah proses likuidasi.

Praktisi hukum bisnis, Imran Nating mengatakan, berdasarkan Undang-Undang hanya Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang diberikan kewenangan untuk mengajukan PKPU ke Pengadilan Niaga. Selain OJK tidak diperbolehkan.

Baca Juga:

Demi Uangnya Kembali, 1.633 Nasabah Wanaartha Life Sudah Daftar ke Tim Likuidasi

"Tidak boleh pemegang polis, kreditur, vendor. Intinya Undang-Undang mengatur yang bisa PKPU, pailit, hanya OJK. Siapapun harus ke OJK," kata Imran dalam keterangan resmi, Kamis, (16/2/2023).

Judul	Setelah Disuntik Negara Rp 20 Triliun, Jiwasraya Minta Tambahan Dana Rp 3 Triliun
Nama Media	wartaekonomi.co.id
Newstrend	Polemik Jiwasraya
Halaman/URL	https://finance.wartaekonomi.co.id/read21507/setelah-disuntik-negara-rp-20-triliun-jiwasraya-minta-tambahan-dana-rp-3-triliun
Tanggal Berita	2023-02-16
Sentimen	Positive

Setelah Disuntik Negara Rp 20 Triliun, Jiwasraya Minta Tambahan Dana Rp 3 Triliun

Kamis, 16 Februari 2023, 09:04 WIB



Kredit Foto: Sufri Yuliardi

WE Finance, Jakarta - Penyelesaian masalah PT Asuransi Jiwasraya (Persero) terus bergulir. Kini asuransi pelat merah tersebut membutuhkan dana tambahan senilai Rp 3 triliun setelah pemerintah menyuntikkan Penyertaan Modal Negara (PMN) hingga Rp 20 triliun.



Nantinya, dana tersebut akan digunakan untuk merampungkan pengalihan aset dan polis nasabah Jiwasraya ke PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life). Hal ini disampaikan langsung oleh Wakil Menteri BUMN II, Kartika Wirjoatmodjo dalam Rapat Kerja bersama Komisi VI DPR, Senin (13/2).

Pria yang akrab disapa Tiko ini mengungkapkan bahwa masih ada sisa aset senilai Rp 7,5 triliun dari restrukturisasi Jiwasraya yang rampung pada tahun 2021. Namun masih ada kekurangan dana untuk memindahkan aset polis tersebut.

Judul	Generali Indonesia Hadirkan Proteksi Jiwa & Penyakit Kritis Untuk Nasabah Bank Victoria
Nama Media	metrobali.com
Newstrend	Kerja Sama Generali dan Bank Victoria
Halaman/URL	https://metrobali.com/generali-indonesia-hadirkan-proteksi-jiwa-penyakit-kritis-untuk-nasabah-bank-victoria/
Tanggal Berita	2023-02-16
Sentimen	Positive

Generali Indonesia Hadirkan Proteksi Jiwa & Penyakit Kritis Untuk Nasabah Bank Victoria



Februari 16, 2023 12:04 PM



Di era pemulihan pandemi seperti sekarang ini, tren asuransi menunjukkan tren positif dimana di tahun 2022, jumlah pemegang polis dan tertanggung mengalami peningkatan yang cukup signifikan di atas 30%. Berdasarkan sumber data yang sama, yakni Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia, pada periode yang sama, jumlah klaim juga meningkat, yang menandakan bahwa asuransi masih sangat dibutuhkan. Di sisi lain, penyakit kritis di Indonesia masih terus mengkhawatirkan. Dilansir dari situs Sehat Negeriku Kementerian Kesehatan RI mengungkapkan bahwa terdapat 396.914 kasus kanker baru di Indonesia pada tahun 2020 dimana kanker payudara dan kanker leher rahim mendominasi pada kaum wanita, sementara kanker paru paru dan kolorektal mendominasi pada pria. Bahkan estimasi dari IARC (International Agency of Cancer Research) pada tahun 2040 angka kasus kanker baru dapat mencapai 30,2 juta kasus dengan angka kematian mencapai 16,3 juta kasus. Selain kanker, masih terdapat penyakit kritis lainnya yang juga mengkhawatirkan seperti penyakit jantung, diabetes, stroke, saraf, dan ginjal.

Untuk menjangkau peningkatan kebutuhan tersebut dan meminimalisir potensi risiko finansial saat terdiagnosa penyakit kritis, PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) menggandeng kerjasama bancassurance dengan PT. Bank Victoria International, Tbk (Bank Victoria) serta meluncurkan proteksi jiwa dan proteksi penyakit kritis dengan manfaat pasti dan fitur unik 110% premi kembali di akhir masa pertanggungan yaitu VIP Scholar Shield dan VIP Cristal Shield.

Judul	Kasus Kresna Life, OJK Pertanyakan Persetujuan Pemegang Polis
Nama Media	bisnis.com
Newstrend	Polemik Kresna Life
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20230215/215/1628541/kasus-kresna-life-ojk-pertanyakan-persetujuan-pemegang-polis
Tanggal Berita	2023-02-15
Sentimen	Negative

Kasus Kresna Life, OJK Pertanyakan Persetujuan Pemegang Polis

Otoritas Jasa Keuangan menyatukan belum menerima dokumen persetujuan konversi polis Asuransi Kresna Life menjadi utang yang dapat dihitung sebagai modal



Bisnis.com
15 Februari 2023 / 20:30 WIB



Bisnis.com, JAKARTA — Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyampaikan bahwa regulator hingga saat ini belum menerima dokumen persetujuan pemegang polis yang akan dikonversikan menjadi pinjaman subordinasi dari PT Asuransi Jiwa Kresna (Kresna Life). Pinjaman subordinasi ini menjadi strategi manajemen Kresna Life di dalam Rencana Penyehatan Keuangan (RPK) perusahaan.

Dengan mengubah polis menjadi utang subordinasi, maka kewajiban menjadi berkurang sedangkan asetnya bertambah. Hasil akhirnya, *risk based capital (RBC)* perusahaan akan terangkat menuju batas minimal 120 persen.

Atas skenario ini, OJK meminta agar manajemen Kresna Life memberikan transparansi informasi kepada seluruh pemegang polis agar memahami skema, risiko, dan konsekuensi dari persetujuan perubahan ini. Yang paling utama adalah bukti persetujuan dari para pemegang polis terhadap rencana yang dituangkan dalam RPK.

Baca Juga : Akhirnya Direksi dan Pemegang Polis Kresna Life Temui OJK, Apa Hasilnya?

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya OJK Ogi Prastomiyono menjelaskan bahwa dokumen persetujuan tersebut harus dibuktikan dengan pernyataan tertulis dari masing-masing pemegang polis Kresna Life.

Judul	FWD Insurance Umumkan Pemenang FWD Unstoppable Lucky Draw
Nama Media	rubis.id
Newstrend	FWD Unstoppable Lucky Draw
Halaman/URL	https://www.rubis.id/2023/02/15/fwd-insurance-umumkan-pemenang-fwd-unstoppable-lucky-draw/
Tanggal Berita	2023-02-15
Sentimen	Positive

FWD Insurance Umumkan Pemenang FWD Unstoppable Lucky Draw

Oleh redaksi

© Rabu, 15 Februari 2023, 17:34



RUBIS.ID, JAKARTA – FWD Insurance menghadirkan FWD Unstoppable Lucky Draw; program undian bagi nasabah yang membeli produk perlindungan FWD Insurance pada periode 10 Juni hingga 31 Desember 2022 dan berkesempatan memenangkan berbagai hadiah spesial bernilai ratusan juta rupiah.

Pada tanggal 27 Januari 2023, pengundian secara resmi dilakukan dan disiarkan melalui kanal YouTube FWD Insurance Indonesia.

Chief Human Resources & Marketing Officer FWD Insurance, Rudy Franto Manik menyampaikan, "Sebagai perusahaan asuransi yang berfokus pada kebutuhan nasabah dengan didukung teknologi digital, FWD Insurance berkomitmen dalam memberikan pengalaman berasuransi yang mudah dipahami, mudah dibeli, mudah diklaim, mudah diakses, dan yang terpenting menyenangkan. Program FWD Unstoppable Lucky Draw ini merupakan persembahan kami sebagai bentuk apresiasi untuk nasabah yang telah memilih FWD Insurance, sebagaimana visi kami dalam mengubah cara pandang masyarakat tentang asuransi." ujar Rudy.

Judul	OJK Nyatakan Tidak Keberatan RPK AJB Bumiputra 1912
Nama Media	globalmedia.id
Newstrend	RPK AJB Bumiputera
Halaman/URL	https://globalmedia.id/ojk-nyatakan-tidak-keberatan-rpk-ajb-bumiputra-1912/
Tanggal Berita	2023-02-15
Sentimen	Positive

OJK Nyatakan Tidak Keberatan RPK AJB Bumiputra 1912



GM – Jakarta – Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Republik Indonesia mengeluarkan pernyataan tidak keberatan atas Rencana Penyehatan Keuangan (RPK) Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 (AJBB) dan meminta AJBB untuk melakukan beberapa langkah agar RPK dimaksud dapat diimplementasikan dengan baik.

Pernyataan itu dikeluarkan setelah OJK melakukan penelaahan dan pembahasan dengan Rapat Umum Anggota (RUA) d.h. Badan Perwakilan Anggota (BPA), Dewan Komisaris dan Direksi AJBB serta pihak independen dan profesional lainnya.

Surat Pernyataan tidak keberatan OJK atas RPK itu telah disampaikan Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan dan Dana Pensiun Ogi Prastomiyono kepada RUA d.h. BPA dan Manajemen AJBB pada 10 Februari 2023 di Kantor OJK.

Baca Juga : [OJK Luncurkan Aplikasi iDebKu](#)

Pernyataan tidak keberatan OJK atas RPK AJBB merupakan babak baru dalam rangkaian penyehatan keuangan AJBB. RPK AJBB memuat serangkaian program yang disusun AJBB dengan mengedepankan prinsip-prinsip Usaha Bersama.

Judul	Mantan Presdir Bank Muamalat Bergabung ke Allianz Life
Nama Media	marketing.co.id
Newstrend	Managing Director Sharia Allianz Life
Halaman/URL	https://www.marketing.co.id/mantan-presdir-bank-muamalat-bergabung-ke-allianz-life/
Tanggal Berita	2023-02-15
Sentimen	Positive

Mantan Presdir Bank Muamalat Bergabung ke Allianz Life

By **Tony Burhanudin** - February 15, 2023

0



Marketing.co.id – Berita Financial Services |Allianz Indonesia mengumumkan bergabungnya Achmad Kusna Permana sebagai Managing Director Sharia, PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz Life) sejak 1 Februari 2023. Saat ini Permana bertanggung jawab atas Unit Syariah Allianz Life Indonesia.

Perusahaan optimistis dan menyambut baik bergabungnya Permana dalam tim manajemen Allianz Indonesia. Permana memiliki pengalaman dan prestasi cukup gemilang di bidang keuangan syariah. Kepemimpinan Permana dipercaya akan semakin memperkuat tim Allianz Syariah.

"Allianz memiliki kekuatan brand dan finansial yang kuat, baik di dunia, wilayah Asia sampai dengan di Indonesia. Berbagai inovasi dan optimalisasi digital yang dilakukan Allianz menjadikan nasabah senantiasa mempercayakan perlindungan asuransi untuk diri dan keluarganya kepada Allianz, termasuk segmen nasabah syariah yang saat ini potensi pertumbuhan pasarnya masih sangat besar di Indonesia," kata mengomentari posisi barunya.

Judul	Anggota Komisi XI DPR Dorong OJK Tegas Terhadap Asuransi Bermasalah
Nama Media	jateng.antaranews.com
Newstrend	DPR Dorong OJK Tegas Atasi Masalah Asuransi
Halaman/URL	https://jateng.antaranews.com/berita/482871/anggota-komisi-xi-dpr-dorong-ojk-tegas-terhadap-asuransi-bermasalah
Tanggal Berita	2023-02-15
Sentimen	Positive

Anggota Komisi XI DPR dorong OJK tegas terhadap asuransi bermasalah

© Rabu, 15 Februari 2023 11:43 WIB



Semarang (ANTARA) - Anggota Komisi XI DPR Puteri Komarudin mendorong Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk bertindak tegas terhadap perusahaan asuransi bermasalah.

"Kami mengapresiasi ketegasan pimpinan OJK yang telah mencabut izin usaha Wanaartha Life. Namun, kami terus mendorong ketegasan OJK untuk menindak asuransi bermasalah lainnya," kata politikus Golkar tersebut dalam siaran pers di Semarang, Rabu.

Menurut dia, tindakan dan perbuatan hukum yang dilakukan oleh agen asuransi merupakan tanggung jawab dari perusahaan asuransi.

Sehingga, lanjut dia, perusahaan asuransi tidak bisa asal melemparkan tanggung jawab kepada agen asuransi atau tenaga pemasar jika terdapat kesalahan.

Ia menuturkan kasus tersebut harus menjadi catatan bagi OJK untuk semakin meningkatkan kualitas pengawasan secara komprehensif, terintegrasi, dan cermat.

Judul	Rapor Kinerja Sektor Keuangan Tahun 2022 Ciamik!
Nama Media	CNBC Indonesia
Newstrend	Kinerja Sektor Keuangan
Halaman/URL	https://app.newstensity.com/news/detail/news-2023.02/98c099f5c51a21bd61d43b6341fb456e6ad2ad78d232b864dcec5ed2cdc04a
Tanggal Berita	2023-02-15
Sentimen	Positive

